

**HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT*
CONSCIENTIOUSNESS DENGAN *SELF-COMPASSION*
PADA MAHASISWA YANG TIDAK LULUS TEPAT
WAKTU**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

LINA MUTHIA FITRIANI

04041281823035

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT CONSCIENTIOUSNESS* DENGAN
SELF-COMPASSION PADA MAHASISWA YANG TIDAK LULUS TEPAT
WAKTU
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

LINA MUTHIA FITRIANI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 26 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si.
NIP 199407072018031001

Dosen Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A.
NIP 198612152015042004

Dosen Penguji I



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
NIP.198409222018032001

Dosen Penguji II



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032001

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 26 Agustus 2022



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama : Lina Muthia Fitriani
NIM : 040412818283035
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Hubungan *Personality Trait Conscientiousness*
dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang
Tidak Lulus Tepat Waktu

Palembang, 26 Agustus 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Indra Prpto Nugroho, S.Psi., M.Si.
NIP 199407072018031001

Dosen Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A.
NIP 198612152015042004

Mengetahui

Ketua Bagian Psikologi FK Unsri



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Lina Muthia Fitriani dan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 26 Agustus 2022



Lina Muthia Fitriani
NIM 04041281823035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti diberikan kesempatan, kesehatan, dan selalu diberikan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta ibu Suliyati dan ayah Sudirah yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, cinta, dan doa. Terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah ibu dan ayah yang selalu mendukung kakak sampai di tahap ini. Terima kasih atas segala kepercayaan yang sudah diberikan sehingga bisa menyelesaikan kewajiban kakak. Semoga ibu dan ayah selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik-adikku tersayang, Ayu dan Abang Zidni terima kasih sudah selalu mendoakan dan memberi semangat untuk kakak. Semoga adik-adik selalu sehat dan semangat dalam belajar.
3. Untuk Lina Muthia Fitriani. Terima kasih anak dan cucu pertama perempuan yang bahunya harus selalu tegap, yang air matanya tidak boleh terlihat orang lain. Terima kasih sudah bertahan atas segala duka, air mata, kesedihan, kegagalan yang pernah terjadi tapi diri ini masih tetap terus bertahan hingga detik ini. Semoga akhir dari perkuliahan ini merupakan awal yang jauh lebih baik untuk kedepannya. Semoga ilmu yang didapatkan dapat memberikan keberkahan dalam hidup dan membuat keluarga bangga. Semangat terus kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Hubungan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu.”

Selama menyusun pengerjaan skripsi ini banyak kendala yang peneliti pelajari. Selama proses pengerjaan juga peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti mampu mengatasi berbagai kendala yang dialami dengan baik. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Indra Prpto Nugroho, S.Psi., M.Si., selaku pembimbing I Skripsi dan Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A., selaku pembimbing II Skripsi.
6. Ibu Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy selaku dosen penguji I

skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik peneliti, juga Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji II skripsi.

7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, atas ilmu yang bermanfaat dan segenap bantuannya.
8. Urfi selaku sahabat kecil, Gilang sebagai sahabat sambat dan Daffa sahabat virtual yang senantiasa membantu dan menenangkan peneliti kalut disaat yang di butuhkan.
9. Malehoy Sapose (Fyona, Titania, Lia, dan Ruly) selaku sahabat seperjuangan yang senantiasa membantu, memberikan nasihat, dan selalu ada dalam keadaan apapun. Juga Danila dan Karlin yang senantiasa membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Responden yang telah bersedia kesediaannya membantu peneliti.
11. Tujuh adik asuh yang sering buat senyum kesemsem tiap lagi sedih, terutama adik Jenyo yang sering kasih senyum semangatnya buat kakak.

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini memiliki berbagai kekurangan serta jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang bisa menjadi masukan dan bantuan. Terakhir, peneliti ucapkan terimakasih dan semoga penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan ilmiah yang bermanfaat.

Palembang, 26 Agustus 2022



Lina Muthia Fitriani
NIM 04041281823035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Self-Compassion</i>	18
1. Pengertian <i>Self-Compassion</i>	18
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self-Compassion</i>	19
3. Komponen <i>Self-Compassion</i>	21
B. <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	23
1. Pengertian <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	23
2. Aspek <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	24
C. Hubungan <i>Personality Trait Conscientiousness</i> dengan <i>Self-Compassion</i> pada Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu	26

D.	Kerangka Berpikir	30
E.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	31
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
1.	<i>Self-Compassion</i>	31
2.	<i>Personality Trait Conscientiousness</i>	31
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	32
1.	Populasi.....	32
2.	Sampel	32
3.	Teknik Pengambilan Sampel	33
4.	Jumlah Sampel Penelitian	33
D.	Metode Pengumpulan Data	34
1.	Skala <i>Self-Compassion</i>	34
2.	Skala <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	35
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	36
1.	Validitas	36
2.	Reliabilitas	37
F.	Metode Analisis Data	37
1.	Uji Asumsi	37
2.	Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
A.	Orientasi Kancuh	40
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	42
1.	Persiapan Administrasi	42
2.	Persiapan Alat Ukur.....	42
3.	Pelaksanaan Penelitian.....	48
C.	Hasil Penelitian.....	52
1.	Deskripsi Subjek Penelitian	52
2.	Deskripsi Data Penelitian.....	55
3.	Uji Analisis Data Peneliti	57
D.	Hasil Analisis Tambahan.....	60

1.	Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Conscientiousness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
2.	Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Conscientiousness</i> Berdasarkan Status Pernikahan.....	61
3.	Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Conscientiousness</i> Berdasarkan Pekerjaan.....	62
4.	Uji Beda <i>Self-Compassion</i> dan <i>Conscientiousness</i> Berdasarkan Usia.....	64
E.	Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	70
1.	Bagi Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi dan Tidak Lulus Tepat Waktu.....	70
2.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pertanyaan.....	34
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Self-Compassion</i>	35
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Agreeableness</i>	36
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Self-Compassion</i> ..	44
Tabel 4. 2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Self-Compassion</i>	45
Tabel 4. 3 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Conscientiousness</i>	47
Tabel 4. 4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Conscientiousness</i>	47
Tabel 4. 5 Penyebaran Skala Uji Coba dan Jumlah Subjek Penelitian	49
Tabel 4. 6 Penyebaran Skala Uji Coba dan Jumlah Subjek Penelitian	52
Tabel 4. 7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	52
Tabel 4. 8 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	53
Tabel 4. 9 Deskripsi Tahun Masuk Subjek Penelitian	53
Tabel 4. 10 Deskripsi Domisili Perguruan Tinggi Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4. 11 Deskripsi Pekerjaan Subjek Penelitian	54
Tabel 4. 12 Deskripsi Status Pernikahan Subjek Peneliti	55
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	55
Tabel 4. 14 Formulasi Kategorisasi	56
Tabel 4. 15 Deskripsi Kategorisasi <i>Self-Compassion</i> Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4. 16 Deskripsi Kategorisasi <i>Conscientiousness</i> Subjek Penelitian	57
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	59
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian	59
Tabel 4. 20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4. 21 Hasil Perbedaan Mean <i>Self-Compassion</i> dan <i>Conscientiousness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4. 22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Pernikahan	62
Tabel 4. 23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan	63
Tabel 4. 24 Hasil Perbedaan Mean <i>Conscientiousness</i> Berdasarkan Pekerjaan	63

Tabel 4. 25 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia 64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	81
LAMPIRAN B.....	92
LAMPIRAN C.....	99
LAMPIRAN D.....	130
LAMPIRAN E.....	137
LAMPIRAN F.....	144
LAMPIRAN G.....	147

**HUBUNGAN PERSONALITY TRAIT CONSCIENTIOUSNESS DENGAN
SELF-COMPASSION PADA MAHASISWA YANG TIDAK LULUS TEPAT
WAKTU**

Lina Muthia Fitriani¹, Indra Prapto Nugroho²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan *personality trait conscientiousness* dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara *personality trait conscientiousness* dengan *self-compassion*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 154 mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu se-Indonesia. Pengambilan sample dilakukan menggunakan teknik *incidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self-compassion* yang mengacu pada aspek *self-compassion* yang dikemukakan oleh Neff (2003) dan skala *conscientiousness* yang mengacu pada aspek *conscientiousness* yang dikemukakan McCrae dan Costa (2003). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *pearson's product moment*.

Hasil korelasi *pearson's product moment* menunjukkan nilai $r=0,717$ dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *self-compassion* dan *conscientiousness*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: *Self-Compassion, Conscientiousness*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si.
NIP 199407072018031001

Dosen Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A.
NIP 198612152015042004

Mengetahui
Ketua Bagian Psikologi FK Unsri



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP OF PERSONALITY TRAIT CONSCIENTIOUSNESS
AND SELF-COMPASSION IN COLLEGE STUDENTS WHO DO NOT
GRADUATE ON TIME**

Lina Muthia Fitriani¹, Indra Prapto Nugroho²

ABSTRACT

The aim of this study is determining whether there is a the relationship of personality trait conscientiousness and self-compassion in college students who do not graduate on time. The study is that there is a relationship between self-compassion and conscientiousness.

Participants in this study were 154 college students who do not graduate on time in Indonesia. Sampling in this study using incidental sampling technique. The study measurements self-compassion scale that refers to aspects from Neff (2003) and personality traits conscientiousness that refers to aspects from McCrae dan Costa (2003). Hypothesis testing was conducted using person's product moment correlation analysis.

Statistical analysis completed by using pearson product moment correlation. The result of the correlation analysis between self-compassion with conscientiousness showed the p-value = 0,000 ($p < 0,05$) and $r = 0,717$. It means that there is asignificant positive relationship between self-compassion with conscientiousness. Therefore the hypothesis of this study is accepted.

Keyword: Self-Compassion, Conscientiousness

¹Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si.
NIP 199407072018031001

Dosen Pembimbing II



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A.
NIP 198612152015042004

Mengetahui
Ketua Bagian Psikologi FK Unsri



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menempuh dunia pendidikan ketingkat yang lebih tinggi sudah menjadi keperluan dalam mempersiapkan karir kedepan, salah satunya dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Menurut *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (Indonesia) Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Orang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi disebut mahasiswa. Seperti yang dikatakan pada Pasal 1 Ayat (15) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi* (Indonesia) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Pada saat menjadi mahasiswa di tingkat akhir mahasiswa akan mendapat tugas akhir.

Tugas akhir biasa di sebut ujian skripsi, seperti dalam Pasal 16 Ayat (1) *Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi* (Indonesia), ujian akhir program studi suatu program sarjana dapat terdiri atas ujian komprehensif atau ujian karya tulis, atau ujian skripsi. Pengerjaan skripsi ini merupakan ujian akhir untuk dapat lulus dari perguruan tinggi.

Syarat lain yang harus mahasiswa lalui untuk dapat lulus yaitu mahasiswa minimal memiliki masa dan beban belajar 144 SKS (Satuan Kredit Semester) termasuk mata kuliah skripsi di dalamnya dan mahasiswa hanya dapat menempuh pembelajaran pendidikan tinggi maksimal 7 tahun atau 14 semester untuk

program sarjana. Hal ini dijelaskan pada Pasal 17, ayat (1) *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020* (Indonesia) bahwa mahasiswa dengan masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 SKS. Batas waktu perkuliahan tersebut jika melebihi 14 semester maka akan diberikan sanksi.

Peraturan dan sanksi batas waktu perkuliahan diatur oleh setiap peraturan akademik masing-masing perguruan tinggi (Hasanah, 2016). Seperti yang dilansir dalam Kaltimkece (2021) seorang mahasiswa yang sudah memasuki semester 14 menuju semester 15 akan disanksi *drop out* sebab tak kunjung menyelesaikan kuliah. Adanya tekanan berupa batasan waktu perkuliahan dan sanksi *drop out* tersebutlah yang pada akhirnya membuat mahasiswa tersebut memutuskan untuk bunuh diri. Penyelesaian skripsi untuk dapat lulus memiliki batasan waktu.

Mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dikatakan tidak lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya selama lebih dari empat tahun, sedangkan mahasiswa dikatakan dapat lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya selama kurang dari atau sama dengan empat tahun (Al Aminy & Angraini, 2013; Agwil, Fransiska, & Hidayati, 2020). Namun pada praktiknya untuk dapat lulus dengan tepat waktu tidaklah mudah.

Hal tersebut dapat dilihat dari data Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada mahasiswa yang lulus. Pada tahun 2019/2020 terdapat 1.330.864 mahasiswa yang lulus, sementara pada tahun

2018/2019 terdapat 1.521.834 mahasiswa yang lulus. Disisi lain penerimaan mahasiswa setiap tahunnya semakin bertambah. (Handini, Hidayat, Attamimi, Putri, Rouf, & Anjani, 2020). Sehingga dapat disimpulkan terdapat penurunan mahasiswa yang lulus sebesar 190.970 atau sebesar 12,55%.

Faktor yang dapat menjadi penghambat mahasiswa lulus tepat waktu dalam mengerjakan skripsi menurut Pratiwi dan Roosyanti (2019) terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal berupa fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal berupa pembimbing, fasilitas, keluarga, dan kegiatan lain. Sedangkan menurut Zain, Radiusman, Syazali, Hasnawati, dan Amrullah (2021) beberapa kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi, antara lain diri sendiri (rasa malas, sulit menentukan judul, sulit mendapatkan sumber referensi dan memiliki pekerjaan lain), institusi pendidikan, keluarga, dan pandemi.

Menurut pengamatan yang dilakukan Gamayanti, Mahardianisa, dan Syafei (2018) dalam penelitiannya mahasiswa yang menyusun skripsi untuk dapat lulus kerap kali berkeluh kesah sering merasa lelah, pusing, terlihat cemas, dan tidak bersemangat. Bahkan dijelaskan juga ada beberapa yang merasa ingin mengakhiri studinya begitu saja atau membuat status di media sosial berisi keluhan tentang perasaannya ketika mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi.

Terdapat beberapa kasus mengenai mahasiswa akhir yang ingin lulus saat mengerjakan skripsi. Diberitakan seorang mahasiswa melakukan aksi percobaan bunuh diri di Jembatan Sungai Brantas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. mahasiswa itu merupakan mahasiswa tingkat akhir (semester 9), mahasiswa itu

berhasil diselamatkan oleh warga sekitar. Penyebab mahasiswa itu melakukan aksi percobaan bunuh diri karena permasalahan skripsi yang tak kunjung selesai dan adanya perasaan putus asa (Pikiranrakyat, 2021).

Kasus lain yang dilansir Tirto (2019), sejak Mei 2016 sampai Desember 2018, di Indonesia dari beragam pemberitaan online mencatat ada 20 kasus bunuh diri mahasiswa. Sebagian besar diduga karena frustrasi dengan skripsi yang dikerjakannya belum juga selesai, beberapa dari mahasiswa tersebut mendapatkan penolakan judul berulang kali, juga beberapa diantaranya sudah menginjak batas maksimal semester yaitu 14 semester. Skripsi bukanlah tugas yang mudah dikerjakan sebagaimana dikatakan oleh Grace dan Virlia (2020), tugas akhir (skripsi) merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa semester akhir yang menjadi beban besar dan termasuk penyebab emosi negatif.

Emosi negatif yang ada pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi perlu dikendalikan untuk dapat membantu menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada, sebagaimana Satwika, Setyowati, dan Anggawati (2021) mengatakan mahasiswa yang mengerjakan skripsi perlu keterampilan yang dapat membantu dalam menghadapi emosi-emosi negatif yang dirasakan. Dijelaskan lebih lanjut *self-compassion* dapat membuat mahasiswa tersebut mampu untuk melakukan pengaturan emosi negatif yang dicirikan dengan kebaikan terhadap diri sendiri, kemanusiaan umum, dan perhatian (Satwika, Setyowati, & Anggawati, 2021).

Pada penelitian Setiani (2021) terdapat hasil bahwa *self-compassion* mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir sebagian besar memiliki *self-compassion* kategori sedang. Namun menurut Oktaviani dan

Cahyawulan (2021) dengan tingkat *self-compassion* yang sedang pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, mahasiswa tersebut masih memiliki kecenderungan untuk menghakimi diri saat mengalami hal-hal yang sulit.

Self-compassion yang tinggi dapat mengurangi rasa penghakiman dalam diri mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Seperti yang dikatakan Setiani (2021) *self-compassion* dapat membuat berkurangnya penghakiman terhadap diri, perasaan bahwa penderitaan hanya terjadi pada diri sendiri, dan larut dalam perasaan menderita ketika menghadapi hambatan juga kesulitan ketika proses penyelesaian tugas akhir merupakan bukti bahwa sudah ada *self-compassion* pada diri seseorang. Maka mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi untuk lulus membutuhkan *self-compassion* agar dapat membantu menghadapi permasalahan-permasalahan selama mengerjakan skripsi (Setiani, 2021).

Menurut Neff (2003) *self-compassion* untuk diri sendiri mirip dengan merasakan pengampunan untuk diri sendiri yang berarti memaafkan kegagalan dan kelemahan diri, menghormati diri sendiri sebagai manusia seutuhnya dan karenanya terbatas dan tidak sempurna. Tiga komponen dasar dari *self-compassion*, yaitu (a) *self-kindness*, bersikap baik dan pengertian terhadap diri sendiri daripada bersikap kritis terhadap diri sendiri; (b) *common humanity*, melihat kesalahan seseorang sebagai bagian dari kondisi dan pengalaman manusia yang lebih besar daripada sebagai mengisolasi; dan (c) *mindfulness*, memegang pikiran dan perasaan menyakitkan seseorang dalam kesadaran sadar daripada menghindarinya atau terlalu menghargai mereka (Neff, 2003)

Self-compassion mampu membuat mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki sikap yang baik dan terbuka terhadap kesulitan atau hambatan yang menimpanya sehingga tidak terlalu larut dalam kesedihan atau emosi negatif yang dapat memperlambat pengerjaan skripsi (Susianti, Razak, & Mansyur, 2022).

Neff (2003) juga mengatakan faktor dari *self-compassion* adalah usia, jenis kelamin, lingkungan, budaya, dan kepribadian. Beberapa macam kepribadian menurut McCrae dan Costa (2003) adalah *neuroticism*, *extraversion*, *openness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Lebih lanjut Neff (2007) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ditemukan antara *self-compassion* dan *conscientiousness*, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa stabilitas emosional perilaku yang lebih bertanggung jawab seperti *conscientiousness* saling memiliki hubungan dengan *self-compassion*.

Diperkuat kembali oleh penelitian Thurackal, Corveleyn, dan Dezutter. (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepribadian memiliki hubungan positif dengan *self-compassion* dan individu yang menikmati kepribadian yang sehat lebih mungkin untuk mengekspresikan *self-compassion*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kepribadian *conscientiosunes* yang mempengaruhi *self-compassion*.

McCrae dan Costa (2003) *Conscientiousness* adalah orang yang patuh dan disiplin, tetapi juga ambisius dan pekerja keras, kadang-kadang sampai menjadi pecandu kerja. McCrae dan Costa (2003) *conscientiousness* memiliki 6 aspek yaitu, (a) *Competence* adalah mereka yang berbakat dalam hal yang mereka lakukan; (b) *Order* adalah mereka yang memiliki keteraturan yang tinggi

cenderung untuk menjaga lingkungan rapi dan terorganisir dengan baik; (c) *Dutifulness* adalah mereka yang bertanggung jawab dan mengacu pada ketaatan terhadap standar perilaku; (d) *Achievement Striving* adalah mereka yang memiliki keinginan untuk berhasil dan bekerja keras untuk berhasil; (e) *Self-Discipline* adalah mereka yang memiliki disiplin diri tinggi untuk pencapaian tujuan akhir mereka; (f) *Deliberation* adalah mereka yang memiliki pertimbangan yang tinggi.

Mahasiswa yang mengerjakan skripsi dan ingin lulus harus memiliki *conscientiousness* yang tinggi agar dapat membuat perencanaan yang baik untuk tugas akhirnya sebagaimana yang dikatakan Surijah dan Tjundjing (2007) Mahasiswa yang tidak disiplin membuat perencanaan atau gagal menepati perencanaan akademiknya akan memunculkan perilaku menunda-nunda karena alasan irasional dan tidak dapat mengetahui prioritas tugas mana yang harus dikerjakan, hal tersebutlah yang dapat membuat mahasiswa akhirnya tidak lulus tepat waktu. Sedangkan seseorang yang memiliki kepribadian *conscientiousness* dalam akademik akan memiliki jadwal yang terstruktur, mengetahui kapan akan (ingin) lulus, dan tidak mudah mengalihkan perhatian dari tekadnya semula (Surijah & Tjundjing, 2007).

Berdasarkan fenomena yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu.”**

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan pengetahuan mengenai Hubungan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Dalam ilmu psikologi diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan psikologi khususnya di bidang psikologi kepribadian dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan:

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk subjek penelitian dalam hal ini mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu, terkait dengan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion*. Selain itu juga, diharapkan subjek penelitian

dapat meningkatkan *Personality Trait Conscientiousness* sehingga dapat meningkatkan *Self-Compassion*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga peneliti ini dapat terus dikembangkan lagi kedepannya. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan acuan untuk mengangkat fenomena yang mirip dengan penelitiannya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti dengan judul “Hubungan *Personality Trait Conscientiousness* dengan *Self-Compassion* pada Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu.” Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut.

Di Fabio, A., dan Saklofske, D. H. (2021) dengan judul *The relationship of compassion and self-compassion with personality and emotional intelligence*. Menunjukkan *self-compassion* menunjukkan hubungan mediasi antara *compassion*, keterikatan dan kesehatan mental, di mana *self-compassion* memediasi hubungan antara keterikatan dan kesehatan mental. Dua studi yang disajikan dalam artikel ini meneliti hubungan ciri kepribadian dan *emotional intelligence* dengan *compassion* dan *self-compassion* diri dalam sampel pekerja

Italia. Studi 1 mengeksplorasi hubungan antara sifat *emotional intelligence* dan *compassion* dan *self-compassion*, mengendalikan efek sifat kepribadian pada 219 pekerja organisasi swasta Italia. Mengungkapkan bahwa sifat *emotional intelligence* menjelaskan varians di luar yang dicatat oleh ciri-ciri kepribadian dalam kaitannya dengan *compassion* dan *self-compassion*. Studi 2 menganalisis kontribusi sifat *emotional intelligence* dalam memediasi hubungan antara sifat-sifat kepribadian dan *compassion* dan *self-compassion* dari 231 pekerja dari organisasi publik Italia dengan hasil yang mendukung peran mediasi sifat *emotional intelligence*.

Terdapat perbedaan yang dimiliki penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel terikat *compassion* dan *self-compassion*, variabel bebas *personality* dan *emotional intelligence*. Pada penelitian tersebut juga dilakukan dua studi dengan responden berbeda, studi pertama pada pekerja organisasi swasta dan studi kedua pada pekerja organisasi public, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti kepada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Arslan, C. (2016) dengan judul *Interpersonal problem solving, self-compassion and personality traits in university students*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pemecahan masalah interpersonal dalam hal *self-compassion* dan ciri-ciri kepribadian. Partisipan sebanyak 570 (274 perempuan dan 296 laki-laki) yang mengikuti penelitian secara sukarela. Usia rata-rata peserta adalah 21,54 tahun (antara 17-32 tahun). Ditemukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kurangnya kepercayaan diri dan *self-compassion*,

ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, *agreeableness* dan tanggung jawab. Ditemukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara keengganan untuk mengambil tanggung jawab dan *self-compassion*, *extraversion*, keterbukaan terhadap pengalaman, *Agreeableness* dan tanggung jawab. Juga ditemukan bahwa ada hubungan positif antara pemecahan masalah konstruktif dan *self-compassion*, *extraversion*, keterbukaan terhadap pengalaman, *agreeableness* dan tanggung jawab. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa pendekatan *self-compassion* dan beberapa pendekatan sifat kepribadian secara signifikan menjelaskan pemecahan masalah interpersonal.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut variabel terikatnya yaitu *Interpersonal problem solving* dan variabel bebanya yaitu *self-compassion* dan kepribadian. Dengan responden 570 mahasiswa di universitas, sedangkan peneliti akan meneliti *conscientiousness* dan *self-compassion* pada Mahasiswa yang mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu..

Allen, A. B., dan Leary, M. R. (2010). *Self-Compassion, stress, and coping*. Orang yang memiliki *self-compassion* yang tinggi memperlakukan diri mereka sendiri dengan baik dan perhatian ketika mereka mengalami peristiwa negatif. Artikel ini mengkaji konstruksi *self-compassion* dari sudut pandang penelitian tentang coping dalam upaya untuk memahami cara-cara dimana orang-orang yang memiliki *self-compassion* tinggi mengatasi peristiwa stres. Orang yang berbelas kasih cenderung sangat bergantung pada restrukturisasi kognitif positif dan kurang pada penghindaran dan pelarian, tetapi tampaknya tidak

berbeda dari orang yang kurang berbelas kasih dalam hal mereka mengatasi melalui pemecahan masalah atau gangguan. Bukti yang ada tidak menunjukkan perbedaan yang jelas dalam sejauh mana orang-orang yang rendah versus tinggi dalam *self-compassion* mencari dukungan sebagai strategi koping, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan.

Perbedaan penelitian di atas adalah menguji *self-compassion*, stress, dan coping, penelitian tersebut juga lebih menjelaskan mengenai cara-cara seseorang yang memiliki *self-compassion* mengatasi stress yang ia alami sedangkan peneliti akan meneliti mengenai hubungan antara *conscientiousness* dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu..

MacBeth, A., dan Gumley, A. (2012). *Exploring compassion: A meta-analysis of the association between self-compassion and psychopathology*. *Compassion* telah muncul sebagai konstruksi penting dalam studi kesehatan mental dan terapi psikologis. Mengidentifikasi 20 sampel dari 14 studi yang memenuhi syarat. Semua penelitian menggunakan Neff *Self Compassion Scale* (Neff, 2003b). penelitian ini menemukan ukuran efek yang besar untuk hubungan antara *self-compassion* dan psikopatologi. *self-compassion* adalah variabel penjelas penting dalam memahami kesehatan mental dan ketahanan. Pekerjaan di masa depan diperlukan untuk mengembangkan basis bukti *self-compassion* dalam psikopatologi, dan mengeksplorasi korelasi *self-compassion* dan psikopatologi.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut variabel yang digunakan yaitu *self-compassion* dan *psychopathology*, juga penelitian tersebut adalah penelitian *meta-analysis*,

sedangkan peneliti meneliti tentang hubungan antara *conscientiousness* dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Thurackal, J. T., Corveleyn, J., dan Dezutter, J. (2016). *Personality and Self-Compassion: Exploring their Relationship in an Indian Context*. Penelitian ini meneliti hubungan antara kepribadian dan *self-compassion* di antara orang dewasa India yang sedang berkembang. Dengan hasil penelitian *Conscientiousness*, *agreeableness*, dan *extraversion* berhubungan positif dengan *self-compassion*. Neurotisme memiliki korelasi negatif yang besar dengan *self-compassion*. *openness to experience* memiliki hubungan positif sedang dengan *self-compassion* di antara para seminaris dan hubungan positif kecil di antara non-seminaris dewasa yang baru muncul. Sebuah asosiasi positif menengah ditemukan antara *honesty-humility* dan *self-compassion*. Ketiga, kami meneliti dampak faktor kepribadian pada *self-compassion*. *Self-compassion* secara signifikan dan positif diprediksi oleh *Conscientiousness*, *agreeableness*, *openness to experience*, *extraversion*, dan *honesty-humility* bagi para seminaris dan dengan *extraversion* *Conscientiousness* dan *agreeableness* bagi non-seminaris. Neurotisme adalah prediktor negatif yang signifikan dari *self-compassion* untuk kedua sampel.

Terdapat perbedaan yang dimiliki penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut menggunakan *big five factor personality traits* untuk variabel bebas dan *self-compassion* sebagai variabel terikatnya, sedangkan peneliti menggunakan salah satu dimensi dari *big five factor personality traits* yaitu *conscientiousness*. Dalam penelitian di atas juga memiliki perbedaan lokasi dengan peneliti.

Puspasari, K. D., dan Nabila, Z. S. (2019). *Agreeableness as a Mediator on Correlation between Self-Compassion and Prosocial Behavior in Adolescents*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan perilaku prososial yang dimediasi oleh *agreeableness*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek 184 orang dari SMK Negeri 1 Batu berusia 15-18 tahun. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai hubungan *self-compassion*, *agreeableness* dan prososial dan koefisien hubungan tidak langsung yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan tidak langsung antara *self-compassion* dan prososial, yang dimediasi oleh *agreeableness*. Dapat disimpulkan bahwa *agreeableness* dapat menjadi mediator dalam hubungan antara *self-compassion* dan prososial.

Terdapat perbedaan yang dimiliki penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut menggunakan *agreeableness* sebagai variabel mediator diantara *self-compassion* dan perilaku prososial. Sedangkan peneliti akan meneliti *conscientiousness* sebagai variabel bebas. Dalam penelitian di atas juga menggunakan siswa SMK sebagai responden, sedangkan peneliti akan meneliti mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu sebagai responden.

Putriza, G. D. (2020) dengan judul Hubungan Antara Trait Kepribadian *Agreeableness* dengan *Self Compassion* Pada Remaja Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara trait kepribadian *Agreeableness* dengan *Self-compassion* pada remaja akhir. Subjek penelitian ini adalah remaja siswa Sekolah Menengah Atas usia 17 hingga 19 tahun sebanyak 56 subjek. Hasil

penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara trait kepribadian *Agreeableness* dengan *Self-compassion* pada remaja akhir.

Perbedaan penelitian di atas adalah menguji pada remaja akhir sedangkan peneliti akan meneliti mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Usia yang dibutuhkan dalam penelitian di atas adalah usia remaja akhir yaitu 17-19 tahun sedangkan peneliti membutuhkan responden dengan usia mulai dari dewasa awal.

Ardiyah, F. (2018) dengan judul Hubungan Antara *Self-compassion* dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan kesejahteraan psikologis. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara *self-compassion* dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja SMK Diponegoro Majenang dengan rentang usia 15-17 tahun. Subjek penelitian sebanyak 90 orang terdiri dari 34 laki-laki dan 56 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara *self-compassion* dengan kesejahteraan psikologis.

Perbedaan penelitian di atas adalah menguji *self-compassion* sebagai variabel bebas dan kesejahteraan psikologi sebagai variabel terikat dengan responden pada remaja, seangkan peneliti akan meneliti mengenai *conscientiousness* dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Sawitri, D., dan Siswati, S. (2019) dengan judul Hubungan Antara *Self-Compassion* dengan *Psychological Well-Being* pada Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan

antara *self-compassion* dengan *psychological well-being* pada perawat instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Jombang. Populasi dalam penelitian ini yaitu 150 perawat dan sampel penelitian sebanyak 105 perawat inap di RSUD Kabupaten Jombang yang didapatkan dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara *self-compassion* dengan *psychological well-being* pada perawat instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Jombang.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut variabel yang digunakan yaitu *self-compassion* dan *psychological well-being* dengan responden yaitu perawat pada RSUD Kabupaten Jombang, sedangkan penulis akan meneliti mengenai *conscientiousness* dengan *self-compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Sinta, A. (2020). Dengan judul Pengaruh *Dimensi Kepribadian Big Five* yang Dimediasi oleh *Self Compassion* Terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Panti Asuhan. Penelitian ini menyelidiki tentang kesejahteraan psikologis dari remaja panti asuhan. Penelitian ini menggunakan model mediasi yang terdiri dari kesejahteraan psikologis sebagai variabel dependen, dimensi kepribadian big five sebagai variabel independen dan self compassion sebagai mediator. Penelitian ini melibatkan 392 orang remaja yang tinggal di panti asuhan berusia 13-18 tahun, yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Implikasi dari penelitian ini adalah dapat dijadikan dasar pengembangan intervensi untuk mengenali kepribadian dan meningkatkan self compassion sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja panti asuhan.

Terdapat perbedaan yang dimiliki penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian tersebut menggunakan Dimensi Kepribadian *Big Five* dan Terhadap Kesejahteraan Psikologis sebagai variabel bebas dan terikat juga *Self Compassion* variabel moderator dengan responden yang digunakan adalah remaja yang tinggal di panti asuhan, sedangkan peneliti akan meneliti *conscientiousness* dengan *self-compassion* tanpa variabel moderator juga responden yang digunakan adalah mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, maka tidak ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya dan berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Penelitian mengenai *conscientiousness* dan *self-compassion* pada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. belum ada yang meneliti sampai saat ini. Maka dari itu, topik penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2019) Skripsi Depresi Dan Bunuh Diri Everybody Hurts. Tirto.id. <https://tirto.id/skripsi-depresi-dan-bunuh-diri-everybody-hurts-deW8>
- Agwil, W., Fransiska, H., & Hidayati, N. (2020). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Dengan Menggunakan Bagging CART. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 155-166.
- Allen, A. B., & Leary, M. R. (2010). *Self-Compassion, stress, and coping*. *Social and personality psychology compass*, 4(2), 107-118.
- Al Aminy, F. N., & Angraini, Y. (2013). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa Fem Dan Faperta Menggunakan Metode Chart. *Xplore: Journal of Statistics*, 1(2).
- Anward, H. H., & Erlyani, N. (2016). Peranan conscientiousness terhadap perilaku cyberloafing pada mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 3(1).
- Ardiyah, F. (2018). *Hubungan Antara Self-compassion dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Ardhy, S. B. (2021). *Self Compassion Pada Pencari Kerja Muda* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arslan, C. (2016). *Interpersonal problem solving, self-compassion and personality traits in university students*. *Educational Research and Reviews*, 11(7), 474-481.
- Ashton, M. C. (2022). *Individual differences and personality*. Academic Press.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19-26.
- Barnard, L. K., & Curry, J. F. (2011). *Self-compassion: Conceptualizations, correlates, & interventions*. *Review of general psychology*, 15(4), 289-303.
- Basyaib, H. (2006). *Membela kebebasan: percakapan tentang demokrasi liberal*. Pustaka Alvabet.

- Bengkulutoday (2018) Skripsi Tak Kelar Kelar 6 Mahasiswa Ini Nekat Bunuh Diri. Bengkulutoday.com. <https://www.bengkulutoday.com/skripsi-tak-kelar-kelar-6-mahasiswa-ini-nekad-bunuh-diri>
- Birkett, M. (2014). Self-compassion and empathy across cultures: Comparison of young adults in China and the United States. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 3(3), 25-34.
- Bogg, T., & Roberts, B. W. (2004). Conscientiousness and health-related behaviors: a meta-analysis of the leading behavioral contributors to mortality. *Psychological bulletin*, 130(6), 887.
- Breines, J. G., & Chen, S. (2012). Self-compassion increases self-improvement motivation. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(9), 1133-1143.
- Brown, B. (1998). *Soul without shame: A guide to liberating yourself from the judge within*. Shambhala Publications.
- Bustam, Z., & Radde, H. A. (2021). Sense of Humor, Self-Compassion, dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 17-25.
- Corker, K. S., Oswald, F. L., & Donnellan, M. B. (2012). Conscientiousness in the classroom: A process explanation. *Journal of Personality*, 80(4), 995-1028.
- Dewayani, V. (2015). *Hubungan Antara Trait Kepribadian "The Big Five Personality" Dengan Self Compassion (Studi Korelasi Pada Relawan Pendamping Odha Di WPA "Warga Peduli Aids" Kebon Pisang Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung (UNISBA)).
- Djarwanto, Ps. (1994). *Statistik Induktif*, Yogyakarta : BPFE
- Di Fabio, A., & Saklofske, D. H. (2021). *The relationship of compassion and self-compassion with personality and emotional intelligence*. *Personality and individual differences*, 169, 110109.
- Duggan, K. A., Friedman, H. S., McDevitt, E. A., & Mednick, S. C. (2014). Personality and healthy sleep the importance of conscientiousness and neuroticism. *PloS one*, 9(3), e90628.
- Foubert, J. D., & Urbanski, L. A. (2006). *Effects of involvement in clubs and organizations on the psychosocial development of first-year and senior college students*. *NASPA journal*, 43(1), 166-182.

- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115-130.
- Gomargana, C., & Aditya, Y. (2021) Kebersyukuran Dan Pemaknaan Ulang Sebagai Prediktor Terhadap Koherensi Diri Pada Mahasiswa Organisator.
- Goldberg, L. R. (1990). *An alternative" description of personality": the big-five factor structure. Journal of personality and social psychology*, 59(6), 1216.
- Graziano, W. G., & Eisenberg, N. (1997). *Agreeableness: A dimension of personality*. In *Handbook of personality psychology* (pp. 795-824). Academic Press.
- Grace, R., & Virlia, S. (2020). *Pengaruh antara Extraversi dan Agreeableness terhadap Depresi pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Tugas Akhir. Psychopreneur Journal*, 4(2), 67-72.
- Goetz, J. L., & Simon-Thomas, E. (2017). The landscape of compassion: Definitions and scientific approaches. *The Oxford handbook of compassion science*, 1, 3-15.
- Handini, D., Hidayat, F., Attamimi, A. N. R., Putri, D. A. V., Rouf, M. F., dan Anjani N. R. (2020) *Statistik Pendidikan Tinggi: Higher Education Statistics 2020*. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Jakarta. Erlangga. 230-233.
- Hartaji, D. A. R. (2012). *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua*.
- Hasanah, S. (2016) *Ketentuan Drop Out Mahasiswa Jika Melebihi Maksimal Masa Studi*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/ketentuan-drop-out-mahasiswa-jika-melebihi-maksimal-masa-studi-lt580ebfdbe4538>
- Hogan, J., & Ones, D. S. (1997). *Conscientiousness and integrity at work*. In *Handbook of personality psychology* (pp. 849-870). Academic Press.
- Julita, J., Elida, E., & Syarif, W. (2015). Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3).
- John, O. P., & Srivastava, S. (1999). *The Big-Five trait taxonomy: History, measurement, and theoretical perspectives*.

- MacBeth, A., & Gumley, A. (2012). *Exploring compassion: A meta-analysis of the association between self-compassion and psychopathology. Clinical psychology review, 32*(6), 545-552.
- McCrae, R. R. & Costa Jr, P. T. (2003). *Personality in adulthood: A five-factor theory perspective*. Routledge.
- McCullough, M. E., Bellah, C. G., Kilpatrick, S. D., & Johnson, J. L. (2001). Vengefulness: Relationships with forgiveness, rumination, well-being, and the big five. *Personality and Social Psychology Bulletin, 27*(5), 601–610.
- Murphy, M. L., Miller, G. E., & Wrosch, C. (2013). Conscientiousness and Stress Exposure and Reactivity: A Prospective Study of Adolescent Females. *Journal of Behavioral Medicine, 36*, 153-164.<http://dx.doi.org/10.1007/s10865-012-9408-2>
- Neff, K. D. (2003). *The development and validation of a scale to measure self-compassion. Self and identity, 2*(3), 223-250.
- Neff, K. (2003). *Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. Self and identity, 2*(2), 85-101.
- Neff, K. D., Hsieh, Y. P., & Dejitterat, K. (2005). *Self-compassion, achievement goals, and coping with academic failure. Self and Identity, 4*, 263– 287.
- Neff, K. D., Rude, S. S., & Kirkpatrick, K. L. (2007). *An examination of self-compassion in relation to positive psychological functioning and personality traits. Journal of research in personality, 41*(4), 908-916.
- Neff, K. D., Kirkpatrick, K. L., & Rude, S. S. (2007). Self-compassion and adaptive psychological functioning. *Journal of research in personality, 41*(1), 139-154.
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). *Self-compassion and psychological resilience among adolescents and young adults. Self and Identity, 9*, 225– 240.
- Kusnaedi, A. Z. (2021) *Viral Mahasiswa Coba Bunuh Diri, Loncat dari Jembatan di Malang Diduga Depresi karena Skripsi*. Pikiran-rakyat.com. https://bekasi.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-122514343/viral-mahasiswa-coba-bunuh-diri-loncat-dari-jembatan-di-malang-diduga-depresi-karena-skripsi?_ga=2.31848958.1954620987.1648062896-1198206653.1632544182.
- Latupapua, C. V., Lewaherilla, N. C., & Risambessy, A. (2020). Peran *Organizational Citizenship Behavior* sebagai Mediasi Kepercayaan Organisasional dan Perilaku Berbagi Pengetahuan. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)

- Leadbeater, B. J., Kuperminc, G. P., Blatt, S. J., & Hertzog, C. (1999). *A multivariate model of gender differences in adolescents' internalizing and externalizing problems*. *Developmental psychology*, 35(5), 1268.
- Lestari, R. W. (2019). Perbedaan *Organizational Citizenship Behavior* Guru Sekolah ditinjau dari Jenis Kelamin. *Acta Psychologia*, 1(2), 149-154.
- Lestari, G. I. (2020) Bunuh Diri Karena Dugaan Skripsi Fenomena Yang Mesti Disadari Orang Terdekat Bisa Jadi Penyelamat. kaltimkece.id .
<https://kaltimkece.id/rupe/kesehatan/bunuh-diri-karena-dugaan-skripsi-fenomena-yang-mesti-disadari-orang-terdekat-bisa-jadi-penyelamat>.
- Oktaviani, M., & Cahyawulan, W. (2021). Hubungan antara Self Compassion dengan Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 141-149.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 pasal 16 ayat 1. Tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 pasal 17 ayat 1. Tentang Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Pasal 1 Ayat (2) Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri (Indonesia).
- Permatasari, R. (2019). *Gambaran Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101-114.
- Puspasari, K. D., & Nabila, Z. S. (2019, March). *Agreeableness as a Mediator on Correlation between Self-Compassion and Prosocial Behavior in Adolescents*. In *4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018)* (pp. 158-162). Atlantis Press.
- Putriza, G. D. (2020). *Hubungan Antara Trait Kepribadian Agreeableness Dengan Self Compassion Pada Remaja Akhir* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Qadriyah, S. R., Ayriza, Y., Setiawati, F. A., & Wibowo, Y. S. (2020). The Big Five Personality Traits as a Predictors Self Compassion in Adolescents.

- Rahmalia, P. (2018). *Hubungan Tipe Kepribadian Conscientiousness dengan Self Regulated Learning Mahasiswa dalam Menghafal Alquran Juz Ke 30* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rahmalia, P., Kardinah, N., & Kurniadewi, E. (2019). Tipe kepribadian *conscientiousness* dan *self-regulated learning* mahasiswa dalam menghafal Alquran Juz 30. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(2), 63-78.
- Ramadhania, C. K., & Dewi, M. S. (2017). *Impact of goal orientation, personality types and campus climate* at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta nursing student's work readiness.
- Rahmat, A. S. (2014). Model Pengembangan Pendidikan Nilai Di Perguruan Tinggi.
- Rizkiyati, R. B. (2019). *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Iain Purwokerto Angkatan 2015* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Roberts, B. W., Lejuez, C., Krueger, R. F., Richards, J. M., & Hill, P. L. (2014). What is conscientiousness and how can it be assessed?. *Developmental psychology*, 50(5), 1315.
- Santrock, J. (2011). *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup). Erlangga.
- Sari, F. T. (2021). Hubungan Antara Kepribadian Conscientiousness Dengan Self-Compassion Pada Mahasiswa Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*.
- Satwika, P. A., Setyowati, R., & Anggawati, F. (2021). Dukungan Emosional Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Self-Compassion pada Mahasiswa saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 304-314.
- Sawitri, D., & Siswati, S. (2019). *Hubungan Antara Self-Compassion dengan Psychological Well-Being pada Perawat Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Jombang*. *Jurnal Empati*, 8(2), 437-442.
- Setiani, I. B. (2021) Self-Compassion Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan dan Konseling pada Masa Pandemi Covid-19.
- Sholihat, S. (2019). *Hubungan tipe kepribadian Agreeableness dan Fear of Missing Out dengan Self Esteem sebagai variabel moderator* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Gunung Djati).

- Sinta, A. (2020). Pengaruh Dimensi Kepribadian Big Five yang Dimediasi oleh Self Compassion Terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Panti Asuhan.
- Sofiana, Lailly (2017) Self-compassion pada pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Stauffer, M. (2015). *Inducing Self-Compassion and the Impact on Neuroticism and Other Personality CharacteristicsI*.
- Sugiarti, Z. W. S. (2017). *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi* (Doctoral Dissertation, Fakultas Psikologi Unissula).
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneliian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi 8. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa versus tugas prokrastinasi akademik dan conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352-374.
- Suryana, S. (2018). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2).
- Susianti, S., Razak, A., & Mansyur, A. Y. (2022) Pengaruh Self-compassion Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, 1(3).
- Spikins, P. A., Rutherford, H. E., & Needham, A. P. (2010). *From homininity to humanity: Compassion from the earliest archaics to modern humans. Time and Mind*, 3, 303–326. <http://dx.doi.org/10.2752/175169610X12754030955977>
- Swaraswati, Y., Sugiariyanti, S., Muâ, B., & Figi, F. (2019). Memahami Self-Compassion Remaja Akhir Berdasarkan Trait Kepribadian Big Five. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 69-81.
- Templer, K. J. (2012). *Five-factor model of personality and job satisfaction: The importance of agreeableness in a tight and collectivistic Asian society. Applied Psychology*, 61(1), 114-129.

- Thurackal, J. T., Corveleyn, J., & Dezutter, J. (2016). *'Personality and Self-Compassion: Exploring their Relationship in an Indian Context'*. *European Journal of Mental Health*, 11(1-2), 18.
- Tóth-Király, I., & Neff, K. D. (2021). *Is self-compassion universal Support for the measurement invariance of the Self-Compassion Scale across populations.*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012. Bab 1 Pasal 1 Ayat 15. Tentang Pendidikan Tinggi. https://ltdikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/Undang_Undang_Nomor_12_Tahun_2012_Pendidikan_Tinggi.pdf
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (15) Tentang Pendidikan Tinggi (Indonesia).
- Wangid, M. N. (2013). Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Widhiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima Kategori Respon ataukah Empat Kategori Respon. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta, 1-5.
- Widiyanto, B. (2010). Populasi dan Sampel Penelitian. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Yarnell, L. M., & Neff, K. D. (2012). *Self-compassion, interpersonal conflict resolutions, and well-being.* *Self and Identity*, 12, 146–159.
- Yarnell, L. M., Stafford, R. E., Neff, K. D., Reilly, E. D., Knox, M. C., & Mullarkey, M. (2015). *Meta-analysis of gender differences in self-compassion.* *Self and identity*, 14(5), 499-520.
- Yuliani, D. (2015). Studi Kontribusi Trait Kepribadian terhadap Self Compassion pada Anggota KMB Adhitana di Universitas "X" Bandung. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73-85.
- Zessin, U., Dickhäuser, O., & Garbade, S. (2015). The relationship between self-compassion and well-being: A meta-analysis. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 7(3), 340-364.